

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah PKBM Az- Zahra yang terletak Jl Cihampelas – Cimaung No. 238/25 Kelurahan Taman Sari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

Menurut Suwandi.Basrowi .(2008;188) “ Subjek penelitian sebagaimana yang dikemukakan Spradly (1987) merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian”

Melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendapatkan gambaran atau menelaah secara menyeluruh subjek atau informan dalam penelitian yaitu pengelola atau kepala sekolah PKBM Az- Zahra sebanyak satu orang, tutor sebanyak dua orang, orang tua peserta didik sebanyak empat orang dengan asumsi bahwa pengelola sebagai pemberi jasa apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan peranan orang tua dalam upaya keberhasilan program PAUD di PKBM Az-Zahra adapun kriteria tutor adalah tutor yang sudah mengajar lama sehingga tahu peranan seperti apa yang harus dan sudah dilakukan orang tua sebagai mitra kerja dalam upaya meningkatkan keberhasilan PKBM Az-Zahra, Adapun orang tua karena orang tua peserta didik selain sebagai subjek sentral dalam penelitian ini juga punya kriteria seperti aktifitasnya terhadap program PAUD cukup intens, orang tua selain sebagai pengguna jasa dalam program PAUD di PKBM Az-Zahra juga ingin mengetahui bentuk bentuk peranan yang dilakukan orang tua dalam upaya peningkatan keberhasilan program PAUD di PKBM Az-Zahra.

Penentuan ketiga subjek tersebut sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tutor yang berperan dalam proses pengelolaan lingkungan belajar
2. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan atas pengelolaan lingkungan belajar.
3. Orang tua yang aktif dalam memonitoring perkembangan anak disekolah.

Pengelola yang jadi responden adalah

1. Nama : Jubaidah
- Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 31 Desember 1979
- Pendidikan : S1
- Lama Mengajar : 2004 s/d sekarang (9 tahun)

Tutor yang jadi responden adalah

1. Nama : Yuki Lasmata Sari
- Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 26 Mei 1991
- Pendidikan : SMK (sedang melanjutkan program D IV)
- Lama Mengajar : 1 tahun
2. Nama : Tedi Setiawan
- Tempat / Tanggal Lahir : 27 Mei 1975
- Pendidikan : SMA
- Lama Mengajar : 6 tahun

Keluarga yang jadi responden adalah

1. Nama Ayah : Yudi Hadiansyah
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung , 25 juni 1986
 Pendidikan Ayah : SMA
 Pekerjaan Ayah :Karyawan Swasta
 Nama Ibu :Ayi Mulyani
 Tempat / Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 20 November 1987
 Pendidikan Ibu : SMA
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Cihampelas/Cimaung 04/07 no.228/25
 Nama Anak : Amel Azqia Aufa
 Usia Anak : 4 tahun
 Tempat /Tanggal Lahir : Bandung, 18 april 2009
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 1

2. Nama Ayah : Supriatna
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung,4 november 1964
 Pendidikan Ayah : SD
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Nama Ibu : Apong Sumarni
 Tempat / Tanggal Lahir : 03 April 1968
 Pendidikan Ibu : SD
 Pekerjaan Ibu : Pedagang
 Alamat : Jl. Cihampelas Gg Cimaung no. 228/25
 Nama Anak : Nessa Radisty
 Usia Anak : 4 tahun
 Tempat /Tanggal Lahir : 11 November 2008

Yuyu Koyimah, 2013

Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program PAUD Pada PKBM Az-Zahra Kelurahan Taman Sari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 6
3. Nama Ayah : Adrian Lakani
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 13 Juni 1980
 Pendidikan Ayah : SMA
 Pekerjaan Ayah : Wirausaha
 Nama Ibu : Meti
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 26 Mei 1987
 Pendidikan Ibu : SMP
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Cihampelas – Cimaung 08/07
 Nama Anak : Riani Rahma Lakani
 Usia Anak : 4 tahun
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 27 Februari 2009
 Jenis Kelamin : perempuan
 Anak Ke : 1
4. Nama Ayah : Rosid
 Tempat / Tanggal Lahir : Ciamis, 17 September 1986
 Pendidikan Ayah : SMA
 Pekerjaan Ayah : Wirausaha
 Nama Ibu : Ani
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 1 Agustus 1991
 Pendidikan Ibu : SMP
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Cihampelas - Cimaung
 Nama Anak : Keysha Nur Husna
 Usia Anak : 3 tahun
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 4 Januari 2010
 Jenis Kelamin : Perempuan

Yuyu Koyimah, 2013

Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program PAUD Pada PKBM Az-Zahra Kelurahan Taman Sari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Anak Ke : 1

B. Desain Penelitian

Menentukan desain dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting, supaya dalam pelaksanaannya mempunyai acuan yang jelas dalam melaksanakan penelitian dilapangan supaya hasilnya bisa komprehensif yang pertama adalah :

1. Menentukan subjek penelitian,

Dalam menentukan subjek yaitu dari pengelola PKBM terdiri dari satu orang, tutor sebanyak dua orang serta orang tua siswa sebanyak lima orang dengan harapan dalam penelitian ini mendapatkan informasi yang diinginkan harus representatif, dengan data yang ingin diperoleh agar data yang didapat dapat menyeluruh dan komprehensif dengan fakta dilapangan dalam penentuan subjekpun ada kriteria yang ditetapkan.

2. Penentuan metode pengumpulan data,

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Fokus pengamatan dilakukan terhadap tiga komponen utama, yaitu *space* (ruang, tempat) yang terdapat di PKBM dan lingkungan sekitar PKBM Az- Zahra, aktor (pelaku) yang dimaksud dengan pelaku adalah informan yang peneliti pilih untuk mengumpulkan informasi yaitu pengelola sebanyak satu orang, tutor sebanyak dua orang, orang tua siswa sebanyak lima orang, dan aktifitas (kegiatan) yang selama ini diteliti adalah kegiatan belajar mengajar atau interaksi yang terjadi di PKBM Az – Zahra selama kegiatan yang dilaksanakan atau yang diadakan oleh PKBM interaksi yang diamati

adalah antara anak dan orang tua, anak dengan tutor, orang tua dan tutor, orang tua dan pengelola, juga interaksi yang terjadi antara tutor dan pengelola. Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yang meluangkan waktu banyak dilapangan . langkah – langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan kemurnian fenomena adalah sebagai berikut;

Pertama, melakukan pendekatan kepada subjek penelitian (informan) .dalam proses pendekatan ini, peneliti selalu berusaha hadir ditengah – tengah mereka hal ini sudah peneliti lakukan semenjak tahun 2010 dan penelitipun mengkomunikasikan kepada pengelola bahwa peneliti hadir untuk melakukan penelitian ditempat tersebut ini dilakukan agar pengelola tidak merasa aneh dengan sikap peneliti yang terlalu banyak mencari tahu mengenai banyak hal untuk menggali informasi dari tutor, orang tua dan anak peserta didik PAUD .Pengumpulan data dimulai dengan memusatkan perhatian pada kegiatan observasi secara terus – menerus dengan mengamati ragam aktifitas sosial, dengan cara membuka mata lebar – lebar pada beberapa kasus , tempat, dan waktu yang berbeda – beda , dan member kesempatan seluas – luasnya kepada subjek penelitian untuk mengungkapkan secara bebas pengalaman – pengalamannya.

Data yang diperoleh dari obsevasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan ,perilaku,orientasi tindakan pengelola,tutor dan orang tua serta anak dalam berinteraksi secara keseluruhan selama proses kegiatan di PKBM Az – Zahra, hubungan yang bermakna dari interaksi interpersonal dan proses pemetaan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Setelah membangun hubungan dengan informan ,barulah secara bertahap peneliti mulai memasuki penggalian fenomena penelitian.

Proses pendekatan dengan informan semakin mudah karena peneliti sering bertemu dengan informan ,Peneliti sedapat mungkin beradaptasi

dengan para informan. Dengan begitu, informan akan jauh lebih bersemangat dalam menjawab berbagai pertanyaan peneliti dan lebih familier.

Kepada mereka yang sangat sulit diajak bicara, biasanya pembicaraan mengarah pada upaya pembelaan kepada mereka, dengan berperan sebagai pembela mereka, maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kalau model ini juga masih sulit, biasanya peneliti menggunakan kata sanjungan dan berbagai cara kata pemanis lain yang bisa membanggakan hati mereka.

Kedua, melakukan wawancara kepada pengelola, pendekatan kepada pengelola jauh lebih mudah dibandingkan dengan yang lainnya dikarenakan ada kedekatan sebelumnya dengan pengelola. Sebagai pengelola merasa mendapatkan teman berdiskusi untuk saling bertukar pikiran, atau tukar pendapat, atau bahkan tidak segan – segan mereka meminta masukan kepada peneliti berkaitan dengan program PAUD yang telah dilaksanakan berkaitan dengan strategi fenomena yang dihadapi informan.

Ketiga, Setelah menjalin hubungan dengan pengelola peneliti menjalin hubungan dengan informan berikutnya yaitu tutor dan orang tua yang menjadi subjek peneliti hal ini terasa lebih sulit dikarenakan pola komunikasi yang berbeda terutama orang tua, orang tua kurang bisa diajak komunikasi yang serius memerlukan waktu yang relatif lama untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan dan menyelaminya cukup lama.

Pelaksanaan wawancara diusahakan menghindari wawancara yang bersifat formal terutama terhadap orang tua mereka lebih senang suasana yang tidak resmi, dan menciptakan suasana informal, alamiah (tampa mencatat atau menggunakan alat perekam lainnya), dan memberi

kesempatan seluas – luasnya kepada informan untuk mengungkapkan secara bebas pengalaman pengalamannya.

Keempat, , menggunakan teknik dokumentasi .Dokumen yang dicari bisa berasal dari informan .dengan melakukan berbagai upaya pendekatan akhirnya didapatkan arsip – arsip yang diperlukan peneliti dengan meyakinkan informan bahwa data itu akan dijaga kerahasiaanya dan peneliti tidak akan menggunakan data itu untuk keperluan selain untuk penelitian.

Kelima, melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap data – data yang bersifat tetap atau tidak menunjukkan perubahan dalam berbagai variasi situasi dan kondisi. Melalui cara *interpretative understanding* ini diharapkan dapat mempermudah peneliti secara langsung membuat klasifikasi dan identifikasi perolehan data dilapangan. Dalam kegiatan ini pencatatan data dan informasi dengan menggunakan *field notes* , dilakukan sesegera mungkin setelah wawancara mendalam berlangsung. Selanjutnya hasil observasi, perilaku tindakan informan dipilah – pilah untuk dilakukan pendalaman lebih lanjut melalui wawancara mendalam sehingga diperoleh makna dan pemahaman. Proses pengumpulan data dihentikan setelah dianggap ‘jenuh’ yaitu setelah tidak ada jawaban baru lagi dari lapangan .Artinya, peneliti selalu memperoleh informasi yang sama atau sejenis dari informan – informan baru. Situasi ini ditandai dengan data yang terkumpul selalu menunjukkan hal yang sama dari berbagai situasi dan sumber yang berbeda.

Objektivitas dan keabsahan data dilakukan dengan reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.Untuk pembuktian validitas data ditentukan kredibilitas temuan dan intepretasinya dengan mengupayakan temuan , dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian atau informan.

Pengambilan data dilakukan secara terus menerus baik melalui pengamatan yang dilakukan secara terus – menerus selama kegiatan yang terdapat dPKBM Az- Zahra yang diikuti oleh peneliti maupun wawancara. Pengamatan dilakukan secara berulang – ulang selain untuk menemukan hal – hal yang konsisten , juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kreteria reabilitas data.

C. Metode Penelitian

Pendekatan digunakan adalah pendekatan naturalistik atau disebut juga pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan sebab masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif dan komprehensif.

Seorang peneliti kualitatif haruslah sensitif dengan kondisi lingkungan dan dan fenomena yang terjadi disekitar peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang holistic seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2010;6)'.....penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku,persepsi,motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah “

Dalam pendekatan yang dilakukan metode ini lebih pada suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh , komprehensif, dan holistik yang mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan , tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari setiap informan dalam upaya informasi yang didapat dapat mewakili setiap informan dan validitas datapun dilakukan melalui mengecek ulang pertanyaan kepada informan yang sama untuk melihat konsistensinya.

Sebagaimana menurut Suwandi.Basrowi .(2008;188) “Penelitian kualitatif dijadikan kerangka berpikir untuk melakukan penelitian karena ; pertama, studi tersebut akan mengungkap tentang ‘makna’ dan ‘pemahaman’ para aktor; dan kedua, akan mengungkap pola berpikir subjektif-individualistik sebagai gejala yang penuh makna . Penggunaan pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk memahami tindakan dari dalam diri individu, termasuk kehidupan , aktifitas, dan pengalaman subjek penelitian . Perspektif ini berada pada area subjektif dan bergerak pada aras makna, dan berupaya mengungkap pemahaman makna dari berbagai tindakan individu”

Setiap penelitian mempunyai karakter termasuk penelitian yang dilakukan diPKBM Az- Zahra dalam upaya mengungkap peranan orang tua terhadap suatu program yaitu program PAUD yang ada diPKBM Az- Zahra, banyak hal yang akan diamati diobservasi maupun responden yang akan diwawancara agar mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif dan holistic adapun karakter penelitian kualitatif

Menurut Bodgan dan Taylor,(1992:21-22); Fatchan,(2001:1). dalam Suwandi.Basrowi . (2008;23) :“.....berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam kehidupannya secara komprehensif dan rinci .Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan , tulisan, atau perilaku yang diamati dari suatu individu, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula.kesemuanyaiti dikaji dari sudut pandang yang utuh ,komprehensif, dan holistic

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) ; sering juga disebut juga sebagai metode etnografi, karena awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Seperti yang dikemukakan oleh Mulyana ,(2010;150) “Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas – kualitasnya” hal tersebut dikuatkan Hadjar,(1996: 33- 34) dalam Suwandi.Basrowi .(2008;131) “ penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum

terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan .pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian .berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstraktentang kenyataan – kenyataan”.

D. Definisi Operasional

1. Peranan Orang Tua

Dalam penelitian ini maksud dari peranan keluarga adalah analisis terhadap perilaku peranan orang tua dapat dilakukan melalui tiga ketentuan peranan orang tua adalah pernyataan formal dan terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan oleh seseorang dalam membawa perannya. Gambaran peranan orang tua adalah suatu gambaran tentang perilaku yang secara aktual ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya, sedangkan harapan peranan orang tua adalah harapan orang-orang terhadap perilaku yang ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya, yang dilakukan melalui proses : 1) memelihara dan membesarkannya, 2) melindungi dan menjamin kesehatannya, 3) mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan. Dalam menunjukkan perannya sebagai upaya meningkatkan keberhasilan program pendidikan usia dini Az- Zahra Cihampelas – Cimaung.

Hal tersebut bisa dilihat dalam proses kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di PKBM Az- Zahra peranan seperti apa saja yang dilakukan oleh setiap informan (orang tua) yang termaksud adalah anggota keluarga dalam menunjukkan perannya terhadap anak dalam koridor kegiatan stimulasi anak pada program PAUD yang diadakan oleh PKBM az- Zahra

2. Meningkatkan Keberhasilan

Meningkatkan keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan secara bertahap dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan meningkatnya kompetensi tutor yang berimbas pada penyelenggaraan

proses pembelajaran dan peningkatan prestasi baik didalam proses pembelajaran melalui penilaian akhir semester maupun prestasi yang diperoleh dalam perlombaan diluar PKBM Az - Zahra

3. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Penelitian ini menggambarkan secara umum tujuan dari program PAUD adalah memberikan dukungan bagi kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya anak usia dini serta meningkatkan pengetahuan ,keterampilan dan kesadaran orang tua dan masyarakat akan pentingnya anak usia dini.Begitupun dalam penelitian ini tujuan dari PAUD tetap pada alurnya.

4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tempat pembelajaran dan sumber informasi bagi masyarakat yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, berisi berbagai macam keterampilan fungsional yang berorientasi pada pemberdayaan potensi setempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi , sosial dan budaya.

Dalam penelitian ini PKBM merupakan wadah atau lembaga pendidikan yang mempunyai satuan program berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan satuan program yang diteliti oleh peneliti dilihat dari sudut pandang peningkatan keberhasilan program tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Setelah peneliti merasa yakin dengan judul penelitian yang akan dikerjakan maka peneliti turun kelapangan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dengan menentukan informan. Pada proses awal peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada setiap informan dalam arti membangun kepercayaan terlebih dahulu hal tersebut sambil menganalisis

prilaku dengan asumsi merancang pedoman wawancara ,memang cukup sulit untuk pengkondisian dikarenakan kebiasaan informan dalam berkomunikasi tidak resmi sehingga peneliti harus pandai mengemas pertanyaan menjadi pertanyaan yang mudah dimengerti oleh informan. Data diperoleh selain melalui observasi mengenai interaksi antara anak , orang tua, pengelola , dan tutor, peneliti juga mewawancarai para informan tersebut selain hal tersebut peneliti juga mencari informasi yang berupa dokumen – dokumen lembaga.Terkadang untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti mengecek informasi dengan mengabungkan semua instrumen yaitu seperti hasil observasi dengan wawancara dan dipastikan dengan dokumen yang ada sebagai arsip lembaga.

Menurut Sugiono (2012: 62-63) “ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting,berbagai sumber,dan berbagai cara.Bila dilihat dari setting-nya , data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen,di rumah dengan berbagai responden ,pada suatu seminar , diskusi, di jalan dan lain – lain. Bila dilihat sumber datanya , maka sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data , dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung mengumpulkan data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen . selanjutnya dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang diantaranya melalui observasi hal tersebut dilakukan cukup lama yaitu dari tahun 2010,dan hal tersebut sudah dikomunikasikan kepada pengelola mengenai maksud peneliti mengenai kehadiran peneliti ditengah – tengah mereka.

Sebagaimana menurut Bodgan (1972:3) dalam Moleong (2010:164) “.....medefinisikan secara tepat pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi social yang memakan waktu cukup

lama antara peneliti dengan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.

Hal tersebut dikuatkan Jorgensen (1989;13-14) dalam Mulyana (2010;162) mengemukakan bahwa metode pengamatan berperan serta (pengamatan terlibat) dapat didefinisikan berdasarkan tujuh ciri berikut :

1. Minat khusus pada makna dan interaksi manusia berdasarkan perspektif orang – orang dalam atau anggota – anggota situasi atau keadaan tertentu.
2. Fondasi penelitian dan metodenya adalah kedisiplinan dan kekinian kehidupan sehari-hari.
3. Bentuk teori dan penerapan yang menekankan interpretasi dan pemahaman eksistensi manusia.
4. Logika dan proses penelitian terbuka ,luwes oportunistik,dan menuntut redefinisi apa yang problematis, berdasarkan fakta yang diperoleh dalam situasi nyata eksistensi manusia.
5. Pendekatan dan rancangan yang mendalam ,kualitatif, dan studi kasus.
6. Penerapan peran partisipan yang menuntut hubungan langsung dengan pribumi dilapangan.
7. Penggunaan pengamatan langsung bersama metode lainnya dalam mengumpulkan informasi

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam proses pengembangan instrument , peneliti melakukan beberapa tahapan , yaitu :

- a. Membuat kisi – kisi
- b. Menjabarkan kisi – kisi penelitian kedalam pedoman wawancara dan pedoman observasi.
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang pedoman wawancara dan observasi
- d. Melakukan penelitian lapangan.

Pembuatan instrumen dimulai dengan pembuatan kisi – kisi pertanyaan yang berkembang menjadi pertanyaan wawancara ,adapun untuk pengembangan instrument observasi dilakukan semenjak peneliti berperan serta didalam program PKBM Az- Zahra tahun 2010,tanpa melakukan

interaksi apapun terhadap yang terjadi didalamnya kecuali memposisikan sebagai sahabat dan tutor program PAUD di PKBM Az- Zahra

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam upaya mengumpulkan data yang sebanyak banyaknya sumbernyaapun bervariasi ini terus dilakukan peneliti agar data yang didapat bisa menggambarkan tentang peranan orang tua dalam meningkatkan keberhasilan PKBM Az- Zahra.

Menurut Sugiono (2012: 63) “ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi, Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review* “

Maka berdasarkan hal itu pula peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tersebut yang berupa :

1. Pengumpulan data dengan Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan semenjak juni 2010 pada tahun ajaran baru walaupun sebelumnya sudah melakukan observasi tapi tidak berperan serta dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun pengelolaan baru setelah juni 2010 peneliti masuk dan mulai melakukan pengamatan.

Selama proses penelitian peneliti terlibat dalam kegiatan sehari- hari yang dilaksanakan di PKBM Az-Zahra mulai dari proses kegiatan belajar mengajar, rapat – rapat intern maupun ekstern tetapi dalam pelaksanaan

ini peneliti tidak melakukan hal hal yang dapat mempengaruhi data yang akan diperoleh ini diharapkan akan mendapatkan data yang sebenar – benarnya atau validitas data dapat terjaga tanpa campur tangan peneliti tapi tupoksi sebagai tutor sesuai dengan tata tertib tau kebiasaan PKBM Az-Zahra dilakukan dalam arti peneliti mencoba profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tutor.

Subtansi data yang diperoleh merujuk pada bahan yang secara potensial mampu memberikan informasi deskriptif guna menjawab masalah yang diajukan. Bahan tersebut diperoleh dari hasil pengamatan, partisipasi, wawancara, pengambilan rekaman foto ataupun *tape recorder*, dokumen tertulis, dan sebagainya. Dalam proses pengambilan data itu, peneliti harus membuat jarak keterlibatan dan menghindari bias. penjagaan jarak keterlibatan dan penghindaran bias dapat menjamin validitas dan reabilitas data lapangan yang dikumpulkan (Suwandi.Basrowi .2008;54)

Pada prosesnya peneliti mengkomunikasikan baik kepada pengelola maupun kepada sesama tutor bahwa peneliti walaupun sebagai tutor peneliti juga sedang melakukan observasi dalam proses pengumpulan data, hal ini ada dampak positif dan negatifnya, positifnya mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti, tetapi dampak negatifnya apabila ada data yang diperlukan dirahasiakan, maka peneliti tidak diizinkan untuk melakukan observasi. Mengingat akan kedudukan peneliti pihak pengelolapun mengkhawatirkan apabila penelitian sdah dirasa perlu atau selesai maka peneliti akan berhenti menjadi tutor diPKBM tersebut.

Awalnya obervasi yang dilakukan belum fokus pada permasalahan apa yang akkn diangkat tapi peneliti ingin mengetahui upaya peningkatan keberhasilan PKBM tersebut seperti apa dan apa saja factor penghambat dan pendorongnya seiring waktu maka peneliti menemukan focus penelitian.

2. Pengumpulan data dengan wawancara/interview

Suatu waktu ada kejadian saat kami melakukan rapat antara tutor untuk menentukan siapa peserta didik yang akan mendapatkan hadiah atas prestasi yang didapat dalam penentuan anak berprestasi ada orang tua yang secara tidak sengaja mendengar percakapan diskusi kami dan menyebar dan asumsi – asumsi di orang tuapun berkembang dengan sendirinya, maka karena itu pula saya mencoba menggali informasi dari orang tua bahwa informasi yang sebenarnya itu seperti apa dan yang memberikan informasi kepada mereka siapa yang awalnya praduga akhirnya mendapatkan jawaban.

Peneliti mendapatkan fokus penelitian dan pedoman wawancara peneliti menerima semua informasi yang ada melalui proses wawancara untuk mengecek informasi tersebut hal ini dilakukan agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat, dan ide - idenya

3. Teknik pengumpulan data melalui dokumen

Pengumpulan data melalui dokumen relatif mudah karena datanya pasti dan tidak berubah – ubah, dokumen juga mempunyai kredibilitas yang tinggi karena mencerminkan keadaan aslinya, dan dibuat untuk kepentingan dokumentasi untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan / dilakukan di PKBM Az – Zahra .

Sebagaimana menurut Sugiono (2010:83) “ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku .dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar , atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian , sejarah kehidupan (*life histories*) ,ceritera, biografi, peraturan , kebijakan . dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup , sketsa dan lain lain . dokumen berbentuk karya misalnya karya seni , yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain – lain . Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bodgan menyatakan “ *In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief* “

4. Teknik pengumpulan data Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama . peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam , dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.hal ini sangat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data karena dalam prosesnya sekaligus menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data.

Sebagaimana Sugiono (2010 : 85) menurut Mathinson (1988) mengemukakan bahwa “ *the value of triangulation lies in providing evidence – whether convergent, inconsistent, or contradictory* “.Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas) , tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data ,maka data yang diperoleh akan lebih konsisten tuntas dan pasti. Melalui triangulasi “*can build on the strengths of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach* “ (Patton .1980) Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

H. Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan analisis data yang berguna untuk memberi jawaban rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal . Analisis data dalam penelitian kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks

yang terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman)

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola,kategori,dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data (Suwandi.Basrowi .2008;91)

Dalam pelaksanaan penelitian di PKBM Az- Zahra peneliti melakukan beberapa tahapan hal ini sebagai acuan atau memberi arahan bagaimana penelitian secara fenomenologi dilakukan . Adapun tahapan tersebut adalah yang meliputi tiga tahap, yaitu : tahap pralapangan , tahap dilapangan dan tahap analisi data.

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini meliputi, proses pengamatan awal mempersiapkan pedoman pengamatan dan pedoman wawancara,pemilihan lokasi penelitian ,pemilihan model pengamatan dan model wawancara

a. Pengamatan awal

Pengamatan awal merupakan kegiatan mengunjungi beberapa kali ke PKBM Az-Zahra tanpa berinteraksi dengan subjek hanya mengamati subjek,lengungan subjek,tindakan subjek,tampa melakukan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran global tentang lingkungan fisik PKBM Az- Zahra dan kondisi sosial subjek penelitian

b. Mempersiapkan pedoman pengamatan dan wawancara.

Pedoman wawancara yang disiapkan berupa pertanyaan penelitian meliputi dua hal. Pertama,pertanyaan substantif, pertanyaan yang berkaitan

dengan masalah substantif dalam lingkungan yang khusus yang diteliti oleh peneliti. Kedua, yaitu pertanyaan yang lebih dekat dengan masalah yang mendasar dan masalah teoretis yang lebih luas. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dan sempurna.

c. Memilih lokasi penelitian dan cara memasukinya

Saat peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di PKBM Az-Zahra peneliti membicarakannya terlebih dahulu kepada pengelola hanya saja peneliti meminta semua tetap dilaksanakan seperti biasanya agar alami dan tidak dibuat - buat dalam pelaksanaan programnya.

2. Tahap memasuki lapangan

Ketika pertama kali memasuki lokasi penelitian banyak sekali informasi yang diterima, kadang peneliti merasa sayang meninggalkan moment tersebut.. usaha – usaha yang dilakukan peneliti dalam upaya mendapatkan informasi yang diinginkan adalah :

a. Menjalin hubungan

Peneliti masuk ke lapangan berusaha mendapatkan kepercayaan subjek dengan cara menjalin hubungan baik dengan mereka.

Untuk mendapatkan kesan baik peneliti masuk ke dalam PKBM Az-Zahra sebagai tutor PAUD terhitung Juli 2010. Selain itu peneliti membina persamaan dengan subjek. Tukar – menukar informasi sambil lalu, untuk memecahkan kebekuan suasana.

b. Membina hubungan yang sudah terjalin

Untuk menjaga keutuhan hubungan dengan subjek, peneliti membina hubungan agar informasi yang diharapkan betul – betul tuntas.

3. Tahap analisis data

Setelah data semua didapat melalui berbagai instrumen pengumpulan data maka peneliti menganalisis data tersebut agar menjadi data yang layak, maka langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a. Reduksi data (Abstraksi)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi selanjutnya penulis menyeleksi semua data yang berhubungan dengan penelitian peran orang tua dalam meningkatkan keberhasilan program pendidikan anak usia dini.

b. Penyajian Data / Display Data

Data disajikan kedalam daftar kategori yang telah ditentukan, penyajian data disusun secara naratif yang disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian peran orang tua dalam meningkatkan keberhasilan program pendidikan anak usia dini.

c. Mengambil kesimpulan / verifikasi

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data , maka kegiatan berikutnya adalah membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Agar kesimpulan yang dibuat tidak bias dan diragukan , maka harus diverifikasikan (mengambil kesimpulan).